BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Sebagai manusia selalu membutuhkan pendidikan dimanapun dan kapanpun. Pemerintah melalui Undang-Undang No 22 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sportif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari peserta didik mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, motivasi, kesegaran jasmani maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berfikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 1 tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakankegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik disekolah. Selain itu melalui ektrakurikuler peserta did dapat menyalurkan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya. Terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain ekstrakurikuler di bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik dan yang tidak kalah popular yaitu ekstrakurikuler bidang olahraga. Semua jenis ektrakurikuler tersebut memiliki tujuan positif yaitu untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada peranannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah namun justru menjadi tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri peserta didik. Pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran minat dan motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal.

Saat ini pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan ekstrakurikuler di bidang olahraga sangat banyak peminatnya. Salah satunya yaitu di SMK Negeri 3 Singaraja. Di SMK Negeri 3 Singaraja ekstrakurikuler olahraga besar antusias peminatnya disebabkan karena banyak pelajar yang senang dengan olahraga. Perkembangan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja selama 5 tahun ini mulai berkembang pesat dikarenakan banyak cabang olahraga baru yang masuk ke SMK Negeri 3 Singaraja. Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja berawal dari adanya sosialisasi tentang cabang olahraga. Dengan adanya sosialisasi tentang cabang olahraga, maka berkembanglah jenis ekstrakurikuler di bidang olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja.

Namun nyatanya, saat ini di SMK Negeri 3 Singaraja peserta didik belum banyak mengetahui tentang ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler olahraga. Padahal kita ketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum memiliki prestasi melalui ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMK Negeri 3 Singaraja. Kurangnya wadah untuk menyalurkan minat dan motivasi berprestasi terhadap cabang olahraga yang ada di sekolah melalui ekstrakurikuler menjadi salah satu permasalahan yang penting, yaitu dapat menghambat perkembangan minat dan motivasi berprestasi pelajar untuk menekuni cabang olahraga melalui ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Singaraja.

Seharusnya minat dan motivasi berprestasi peserta didikterhadap olahraga ini besar, karena berbagai cabang olahraga yang masuk ke ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Singaraja kebanyakan sudah resmi dipertandingkan di Porsenijar yang

dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk mencetak prestasi. Selain itu banyak atlet-atlet di Kabupaten Buleleng dari peserta didik SMK Negeri 3 Singaraja yang telah mampu meraih juara tingkat daerah maupun tingkat nasional. Katagori yang sering diikuti oleh peserta didik dalam olahraga yaitu wuhsu, taekwondo, futsal dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga minat dan motivasi berprestasi terhadap ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik SMK Negeri 3 Singaraja tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arif Setiawan, S.Pd selaku salah satu guru olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja. Selain itu berdasarkan hasil observasidiperoleh data bahwa jumlah peserta didik keseluruhan kelas X, XI, XII yaitu 2304 orang terdiri Laki-laki sebanyak 1923 orang dan Perempuan 381 orang. Dari jumlah tersebut, yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada cabang olahraga taekwondo sebanyak 20 orang, futsal/sepak bola 60 orang, wushu 12 orang, pentanque 9 0rang, pencak silat 15 orang, bola voli 20 orang, bola basket 20 orang, tenis meja 10 orang, bulutangkis 30 orang, karate 15 orang, menembak 20 orang, catur 10 orang, binaraga 5 orang. Berdasarkan data tersebut jadi jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 246 orang, sedangkan jumlah keseluruhan siswa adalah 2304. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase siswa di SMK Negeri 3 Singaraja yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah 10,67% .

Merujuk dari latar belakang tersebut maka penulis membuat skripsi yang membahas tentang minat dan motivasi berprestasi terhadap ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik SMK Negeri 3 Singaraja, guna untuk mengetahui

minat dan motivasi berprestasi cabang olahraga terhadap peserta didik khususnya di SMK Negeri 3 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui tingkat minat dan motivasi berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMK Negeri 3 Singaraja.
3. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PJOK di SMK Negeri 3 Singaraja, kurangnya antusias dan keseriusan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idenfikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada *survei* minat dan motivasi berprestasi terhadap ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik SMK Negeri 3 Singaraja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, idenfikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020?

2. Bagaimana motivasi berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui motivasi berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami minat dan motivasi berprestasi terhadap ekstrakurikuler olahraga khususnya peserta didik SMK Negeri 3 Singaraja
2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik, sekolah dan juga masyarakat bahwa melalui ekstrakurikuler olahraga yang diadakan di sekolah peserta didik dapat mencetak prestasi khususnya dibidang olahraga serta dapat meningkatkan pengembangan diri.